

**FUNGSI PERTUNJUKAN LENGGER DALAM  
UPACARA RITUAL LABUHAN TANI DI  
DESA ADIRAJA KECAMATAN ADIPALA  
KABUPATEN CILACAP**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



diajukan Oleh

**Rizki Ananda Novita Dewi**

NIM 14134124

**Kepada  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

**FUNGSI PERTUNJUKAN LENGGER DALAM  
UPACARA RITUAL LABUHAN TANI DI  
DESA ADIRAJA KECAMATAN ADIPALA  
KABUPATEN CILACAP**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Tari  
Jurusan Tari



diajukan Oleh

**Rizki Ananda Novita Dewi**  
NIM 14134124

**Kepada**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**SURAKARTA**  
**2021**

# PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

**FUNGSI PERTUNJUKAN LENGGER DALAM UPACARA RITUAL  
LABUHAN TANI DI DESA ADIRAJA KECAMATAN ADIPALA  
KABUPATEN CILACAP**

Yang disusun oleh

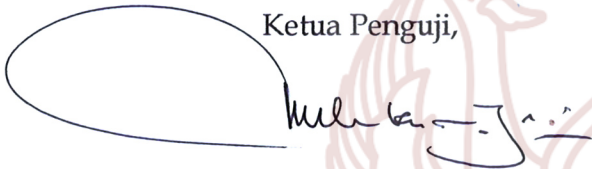
**Rizki Ananda Novita Dewi**  
NIM 14134124

Telah dipertahankan didepan dewan penguji  
Pada tanggal 29 November 2021

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,

Penguji Utama,

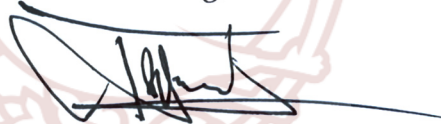


**Nanuk Rahayu, S.Kar.,M.Hum**



**Soemaryatmi, S.Kar.,M.Hum**

Pembimbing,



**Tubagus Mulyadi, S.Kar.,M.Hum**

Skripsi ini telah diterima  
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta,

**20 DEC 2021**

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



**Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.**

NIP 196509141990111001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Selama ada kemauan disitu ada jalan.”

“Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan,  
kau harus menciptakannya.”

“Tidak penting seberapa lambat anda melaju,  
Selagi anda tidak berhenti.”

“Bahagia adalah pilihan”



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ibunda saya tercinta, Salmi yang dengan tulus dan sabar memberikan dukungan serta do'a selama proses tugas akhir.
- Ayahanda saya tercinta, Samija yang juga mendukung saya dengan kerja keras berbentuk finansial yang mebiayai selama proses.
- Dosen pembimbing yang senantiasa sabar dan dosen-dosen lainnya yang turut membantu kelancaran tugas akhir.
- Teman-teman seperjuangan yang telah mendahului lulus tapi tetap memberi support yang luar biasa.

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rizki Ananda Novita Dewi  
NIM : 14134124  
Tempat, Tgl. Lahir : Kebumen, 07 November 1996  
Alamat Rumah : Dk. Sari Rt 04/ 02, Ds. Argosari, Kec. Ayah,  
Kab. Kebumen, 54473.  
Program Studi : S-1 Tari  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya yang berjudul “Fungsi Pertunjukan Lengger dalam Upacara Labuhan Tani di Desa Adiraja Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap” adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 29 November 2021

Penulis,



**Rizki Ananda Novita Dewi**

## **ABSTRACT**

**LENGGER PERFORMANCE FUNCION IN RITUAL CEREMONIES LABUHAN TANI IN ADIRAJA VILLAGE ADIPALA SUBDISTRICT CILACAP REGENCY (Rizki Ananda Novita Dewi,2021) Thesis of S-1 Study Program, Dance, Faculty of Performing Atrs, Indonesian Institute of Art (ISI) Surakarta.**

*Lengger is a folk performing art that was born and developed in Banyumas and it's surroundings. Cilacap is one of the areas affected by the development of lengger. For the people of Cilacap, the existence of lengger is still very much needed in the customs handed down from their ancestors, one the which is as a means of ritual ceremonies. Adiraja Village, Adipala District, Cilacap Regency is a village that requires lengger as an important tool in a ritual ceremony called Labuhan Tani, a traditional ceremony that is carried out once a year in the month of Suro before starting farming.*

*The problem studies in this study ara (1) How is the form of the lengger performance in the Labuhan Tani ceremony in Adiraja Village, Adipala District, Cilacap Regency; (2) How is the function of lengger in the ritual ceremony of Labuhan tani in Adiraja village, Adipala district, Cilacap regency. Discussing in the form and function of the lengger performance in the Labuhan Tani ritual using the Soedarsono concept. This research is qualitative and uses a descriptive analysis approach and is described in written form. The research steps carried out were collecting data obtained through literature study, observation, dokumentation and interviews followed by data processing and data analysis. The purpose of this study is to reveal the function of the Lengger Performance in the Labuhan Tani Ritual Ceremony in Adiraja Village, Adipala District, Cilacap Regency.*

**Keywords :** *lengger, function, ritual ceremony.*



## ABSTRAK

**FUNGSI PERTUNJUKAN LENGGER DALAM UPACARA RITUAL LABUHAN TANI DI DESA ADIRAJA KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP (Rizki Ananda Novita Dewi, 2021)** Skripsi program Studi S-1, Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Lengger adalah seni pertunjukan rakyat yang lahir dan berkembang di Banyumas dan sekitarnya. Cilacap menjadi salah satu daerah yang terpengaruh terhadap perkembangan lengger. Bagi masyarakat Cilacap keberadaan lengger masih sangat dibutuhkan dalam adat istiadat yang diturunkan dari nenek moyang, salah satunya sebagai sarana upacara ritual. Desa Adiraja Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap adalah desa yang membutuhkan lengger sebagai sarana penting dalam upacara ritual yang dinamakan Labuhan Tani, sebuah upacara adat yang dilakukan satu tahun sekali pada bulan *Suro* sebelum memulai bertani.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk pertunjukan lengger dalam upacara Labuhan Tani di desa Adiraja Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap; (2) bagaimana fungsi lengger dalam upacara ritual Labuhan Tani di desa Adiraja Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Membedah tentang bentuk dan fungsi pertunjukan lengger dalam ritual labuhan tani menggunakan konsep Soedarsono.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif analisis dan dideskripsikan dengan bentuk tulisan. Langkah penelitian yang dilakukan adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui studi pustaka, observasi, dokumentasi dan wawancara dilanjutkan dengan pengolahan data dan analisis data. Tujuan penelitian ini mengungkapkan Fungsi Pertunjukan Lengger dalam Upacara Ritual Labuhan Tani di Desa Adiraja Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

**Kata Kunci :** lengger, fungsi, upacara ritual.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Fungsi Lengger Dalam Upacara Ritual Labuhan Tani di Desa Adiraja Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Tubagus Mulyadi, S.Kar., M.Hum selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan sabar hingga dapat menyelesaikan tulisan ini, Nanuk Rahayu S.kar., M.Hum selaku ketua penguji, Soemaryatmi S.Kar., M.Hum selaku penguji utama, Dr. Dra. Tatik Harpawati, M. Sn selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Hadawiyah Endah Utami, S.Kar., M.Sn selaku Ketua Jurusan Tari, Eko Suspendi, S.Sn., M.Sn selaku Penasehat Akademik yang mengarahkan penulis selama menuntut ilmu di Institut Seni Indonesia Surakarta, bapak dan ibu yang selalu mendukung dan mendampingi selama proses skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Sanwireja selaku *juru kunci* sekaligus narasumber, Sumarja selaku anggota masyarakat dan narasumber, Anggawikrama sebagai narasumber, Supangat dan Nurul



sebagai penari Lengger, Otniel Tasman sebagai seniman Lengger yang telah meluangkan waktu dalam memberikan data yang penulis perlukan, keluarga bapak Karyo Sumedi yang telah menyediakan tempat tinggal sebagai transit selama penelitian sekaligus menjadi narasumber dan teman-teman terdekat yang telah memberi dukungan serta semangat selama proses skripsi.

Berkat semangat dan do'a dari kalian sehingga dapat memotivasi penulis dalam mengerjakan tugas akhir. Kelancaran dan kemudahan yang dicapai oleh penulis meskipun memerlukan waktu yang cukup panjang tetapi hal tersebut merupakan wujud dari semangat dan dorongan dari kalian semua. Atas hal tersebut penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis miliki. Namun penulis menjadikan hal tersebut sebagai proses pembelajaran yang sangat berharga untuk kedepannya. Penulis menghaturkan banyak permintaan maaf apabila terjadi kesalahan dalam penulisan skripsi ini, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk menyempurnakan tulisan ini.

Surakarta, 30 November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
<i>MOTTO</i> DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	10
G. Metode Penelitian	12
1. Pengumpulan Data	13
a. Observasi	13
b. Wawancara	14
c. Studi Pustaka	16
2. Analisis Data	18
3. Penyampaian Hasil Analisis	18
H. Sistematika Penulisan	19

## **BAB II BENTUK UPACARA LABUHAN TANI DI DESA ADIRAJA KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP**

A. Bentuk Upacara Labuhan Tani	20
1. Persiapan Pelaksanaan Upacara Labuhan Tani	25
a. <i>Kumpulan</i>	26
b. <i>Penyembelihan</i>	26
c. <i>Pembersihan Tempat Upacara Ritual</i>	28
2. Rangkaian Pelaksanaan Upacara Labuhan Tani	28
a. <i>Sowan</i>	29
b. <i>Pertunjukan lengger (wajib)</i>	30
c. <i>Do`a</i>	33
d. <i>Pertunjukan lengger (hiburan)</i>	35
B. Bentuk Pertunjukan Lengger	37
1. Elemen Pertunjukan	37
a. <i>Penari</i>	38
b. <i>Gerak Tari</i>	40
c. <i>Pola Lantai</i>	44
d. <i>Musik</i>	47
e. <i>Rias dan Busana</i>	54
f. <i>Waktu dan Tempat Pertunjukan</i>	58
2. Pelaksanaan Pertunjukan Lengger	59
a. <i>Waktu Upacara Diselenggarakan Harus Merupakan Waktu Terpilih</i>	59
b. <i>Tempat Penyelenggaraan Upacara Harus Tempat Terpilih</i>	60
c. <i>Orang yang Diupacarakan Harus Dalam Keadaan Bersih Secara Spiritual</i>	61
d. <i>Upacara Harus Dipimpin Oleh Orang Terpilih</i>	63
e. <i>Sesaji Merupakan Pelengkap Upacara Yang Tidak Boleh Ditinggalkan</i>	63

**BAB III FUNGSI PERTUNJUKAN LENGGER DALAM  
UPACARA LABUHAN TANI DI DESA  
ADIRAJA KECAMATAN ADIPALA  
KABUPATEN CILACAP**

A. Fungsi Pertunjukan Lengger	67
1. Pertunjukan Lengger Sebagai Sarana Upacara Ritual Labuhan Tani	68
2. Pertunjukan Lengger Sebagai Hiburan Masyarakat	72
3. Pertunjukan Lengger Sebagai Sarana Tontonan	74

**BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan	77
B. Saran	78
KEPUSTAKAAN	80
NARASUMBER	83
WEBTOGRAFI	84
GLOSARIUM	85
LAMPIRAN	91
BIODATA PENULIS	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses penyembelihan kambing	27
Gambar 2. Penari lengger berdo'a dalam ruangan leluhur	30
Gambar 3. Potret penari saat lenggeran (wajib) di halaman makam	31
Gambar 4. Potret olahan kambing (gulai) yang siap dibagikan	34
Gambar 5. Foto masyarakat yang menonton dari depan panggung	35
Gambar 6. Potret penonton yang naik ke atas panggung	37
Gambar 7. Pola lantai	46
Gambar 8. Sebagian alat musik yang ada di panggung	47
Gambar 09. Aksesoris kepala dan sanggul	55
Gambar 10. Alat rias wajah yang digunakan penari	56
Gambar 11. Rias penari lengger	57
Gambar 12. Busana yang digunakan penari lengger	57
Gambar 13. Foto pintu masuk tembok makam	60
Gambar 14. Sesaji yang diletakan pada setiap sudut tempat upacara	64
Gambar 15. Sesaji untuk pertunjukan Lengger	65
Gambar 16. Penari lengger <i>lanang</i>	71
Gambar 17. Penonton anak-anak yang antusias menonton lengger	73
Gambar 18. Visual penari lengger wanita	76
Gambar 19. Potret pemusik untuk mengiringi lengger dipanggung	91
Gambar 20. Penari lengger melakukan prosesi <i>sowan</i>	91

Gambar 21. Guyub antar anggota pada saat memasak kambing untuk upacara	92
Gambar 22. Makanan dari hasil olahan kambing	92
Gambar 23. Potret ketiga penari lengger untuk upacara	93
Gambar 24. Pertunjukan lengger dipelataran makam	93
Gambar 25. Penonton lengger dari berbagai kalangan usia	94
Gambar 26. Potret dalam makam leluhur yang dikeramatkan	94
Gambar 27. Penari lengger dan penonton yang naik ke atas panggung untuk ikut menghibur masyarakat	95
Gambar 28. Potret penonton dari depan panggung dari berbagai usia	95
Gambar 29. Penonton pertunjukan lengger dari samping panggung	96
Gambar 30. Potret pemusik untuk mengiringi lengger (wajib) dipelataran makam	96

### DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data anggota masyarakat yang tergabung dalam upacara labuhan tani	23
----------------------------------------------------------------------------	----

## KEPUSTAKAAN

- Astuti, Restuningsih Budi. 2014. "Bentuk dan Fungsi Jaranan Pegon Di Kelurahan Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar". Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Devung, Elvia. 2013. "Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Tari Gong Suku Dayak Bahau di Desa Ujoh Bilang Ulu Kecamatan Long Bagun Kabupaten Kutai barat Kalimantan Timur". Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Fitriana, Rifa. 2017. "Bentuk dan Fungsi Kesenian Raksasa dalam Upacara Bersih Desa di Desa Salamrejo Kecamatan Binangan Kabupaten Blitar". Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Fox, James J. 2002. Tradisi Kebatinan dan Kejawen. Dalam *Agama dan Upacara*, hal 62-63. Jakarta : Grolier Internasional.
- Humardani, SD. 1982. *Kumpulan Kertas Tentang Kesenian*. Surakarta : ASKI Press.
- Hadi, Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta : Pustaka
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi ketiga. 2001. Jakarta: Balai pustaka.
- Koentjoroningrat. 1994. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusumaningrum, Ratih. 2016. "Fungsi Tari BedhayaSrigati dalam Upacara Ganti Langse di Desa Babadan Kabupaten Ngawi". Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Langer, Suzanne K. 1988. *Problematika Seni*. Terj F.X Widaryanto. Bandung : Badan Penelitian dan Pengembangan



Departemen Luar Negeri bekerja sama dengan Penelitian Alumni.

- Pramutomo, R. M. 2005. *Antropologi Tari*. Yogyakarta : STSI Press
- Pratiwi, Apriani. 2018. "Pertunjukan Tari Buncis Golek Gendong di Desa Karang Sari Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas". S1 Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Royce, Anya Peterson. Terj. F. X. Widaryanto. 2007. *Antropologi Tari*. Bandung: STSI Press.
- Rustopo. 2001. *Gendhon Humardani "Sang Gladhiator"*. Yogyakarta : Yayasan Mahavhira.
- Sedyawati. Edi. 1984. *Pengetahuan Elementer Tari dan Berapa Masalah Tari*. Jakarta : Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sekarsari, Satiti Dyah. 1996. "Perkembangan Kesenian Lengger di Kabupaten Banyumas". S1 Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 1985. *Peranan Budaya Dalam Sejarah Kehidupan Manusia Kontinuitas dan Perubahannya*. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 1978. *Pendekatan Dalam Penelitian Kesenian Struktur Dan Fungsi*. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 1990. "Upacara Perkawinan Agung Keraton Yogyakarta, Makna, Tatanan dan Fungsi Simboliknya." ISI Press.
- Suharso, Ben. 2001. *Tayub Pertunjukan dan Ritus Kesuburan*. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Sunaryadi. 2000. *Lengger: Tradisi dan Transformasi*. Yogyakarta: Yayasan untuk Indonesia.

Supriono, Yuli. 2014. "Kamiyati Lengger Dari Banjarwaru Kabupaten Cilacap (1970-2014). S1 Seni Pertunjukan ISI Surakarta.

Utami, Tantri Afrila Restuti. 2019. "Tari Buncisan Desa Tanggeran Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas". S1 Seni Pertunjukan ISI Surakarta.

Yusantari, Dhiajeng Rahma. 2017. "Fungsi Tari Lengger Punjen dalam Upacara Nyadran Tenongan di Dusun Giyanti Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo". Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.



## NARASUMBER

Sanwireja(70 tahun) juru kunci makam leluhur. Jl. Srumbungrt 05/rw 04, Adiraja, Adipala, Cilacap.

Sumarja (55 tahun) seniman dan anggota pelaksanaan upacara labuhan tani. Jl. Srumbungrt 05/rw 04, Adiraja, Adipala, Cilacap .

Sri Anggawikrama (91 tahun) tokoh masyarakat dan *kamitua* pelaksana upacara labuhan tani. Jl. Srumbungrt 04/rw 04, Adiraja, Adipala, Cilacap.

Supangat (51 tahun) penari lengger laki-laki dalam pelaksanaan upacara labuhan tani. Desa Pekuncenrt 04/rw02, Kroya, Cilacap .

Muriah Budiarti, S. Sn., M. Sn. (63 tahun) Dosen, seniman dan sindhen Banyumasan. Jl. Blimbing 5 No. 112, Perumnas Palur, Karanganyar.

Nurul khotimah (25 tahun) penari lengger perempuan dalam pelaksanaan upacara labuhan tani. Desa Karangturi, Jl Badak rt 05/rw 04, Kroya, Cilacap.

Otniel Tasman S. Sn., M. Sn. (30 tahun) koreografer dan seniman lengger asal Banyumas. Kedunguter, Banyumas.

## WEBTOGRAFI

- (<https://typoonline.com/kbbi/penari>).
- (<https://id.wikipedia.org/wiki/Sesajen>).



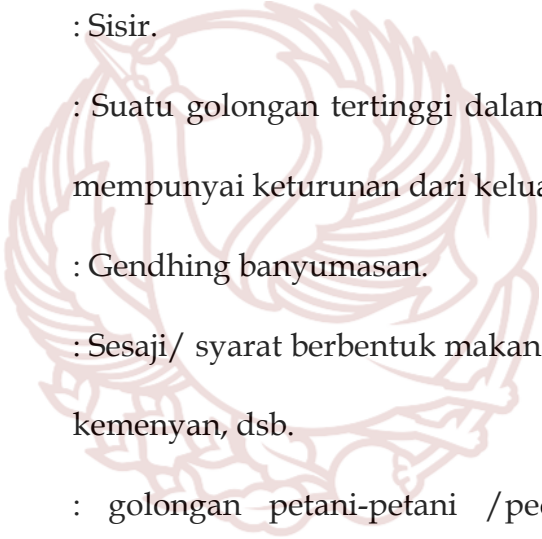
## GLOSARIUM

<i>Agri Cultural</i>	: Pertanian.
<i>Arnal</i>	: Penjepit untuk sanggul.
<i>Badhutan</i>	: Salah satu bagian dari pertunjukan lengger.
<i>Baladewan</i>	: Salah satu bagian dari pertunjukan lengger.
<i>Barangan</i>	: Pertunjukan lengger yang dilakukan dengan cara berkeliling seperti mengamen.
<i>Benang Lawe</i>	: Benang yang digunakan untuk penangkal.
<i>Bendara</i>	: Majikan, tuan, juragan.
<i>Bubur Candil</i>	: bubur yang terbuat dari ketan, santan dan gula merah.
<i>Dhendhem</i>	: Alat musik bambu khas banyumas.
<i>Digandrungi</i>	: Banyak disukai.
<i>Ebeg-ebegan</i>	: Salah satu bagian dari pertunjukan lengger
<i>Eling</i>	: Ingat.
<i>Eling-eling</i>	: Gendhing Banyumas yang artinya mengingatkan manusia terhadap Tuhan.
<i>Entrakan</i>	: Salah satu gerakan khas banyumas yang digunakan dalam pertunjukan lengger.

- Gambang* : Alat musik bambu khas banyumas.
- Gambyongan* : Bagian dari pertunjukan lengger.
- Giwang* : Aksesoris yang digunakan oleh penari di telinga.
- Gong* : Alat musik yang merupakan bagian dari gamelan, digunakan untuk pelengkap dalam musik iringan lengger.
- Gudril* : Gendhing khas banyumas.
- Image* : Gambaran.
- Kanjeng Nabi* : Sebutan / panggilan untuk Nabi.
- Kapok Adem* : Kumpulan eberapa jenis makanan untuk sesaji.
- Kejawen* : Kepercayaan masyarakat Jawa / Agama Islam Jawa.
- Kembang Telon* : Terdiri dari bunga kantil, mawar dan kenanga
- Kemenyan /menyan* : Getah pohon yang sering digunakan sebagai dupa atau campuran rokok.
- Kendhang Gedhe* : Jenis kendhang yang paling besar.
- Kendhang Jaipong* : Kendhang khas Jawa Barat.
- Kenyas* : Tape singkong.
- Keplanangannya* : Sifat maskulin dalam diri manusia.
- Kerak* : Jajanan pasar terbuat dari nasi yang dikeringkan lalu digoreng.

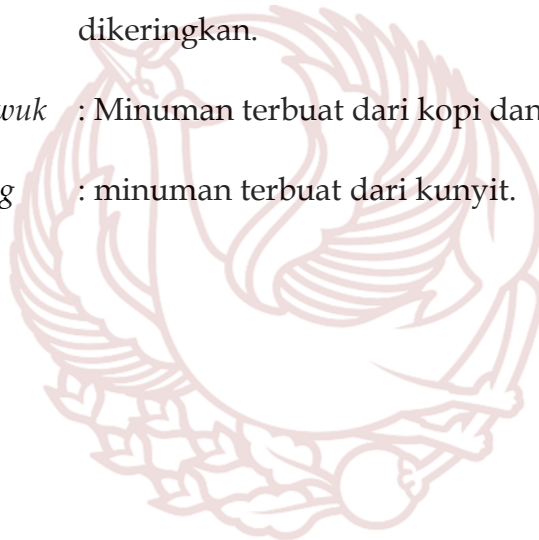
- Kenong* : Alat musik yang merupakan bagian dari gamelan, digunakan untuk pelengkap dalam musik iringan lengger.
- Kethuk* : Alat musik yang merupakan bagian dari gamelan, digunakan untuk pelengkap dalam musik iringan lengger.
- Keweran* : Gerakan yang dilakukan sebagai penyambung antara gerak yang satu ke gerak berikutnya.
- Kinang* : Terdiri dari daun sirih, gambir, injet (kapur) dan tembakau.
- Klanthing* : Makanan ringan khas daerah yang terbuat dari singkong.
- Komaran* : Sesaji tumpeng dan pelengkapya.
- Krawu Menir Jenang* : Makanan tradisional biasa dikenal dengan nagasari
- Lampah Miring* : Salah satu gerakan khas banyumas yang digunakan dalam pertunjukan lengger.
- Lengger Lanang* : Penari Lengger laki-laki yang berdandan menyerupai perempuan.
- Mangsa Kapat* : Musim ke empat.
- Miwir Sampur* : Salah satu gerakan khas banyumas yang digunakan dalam pertunjukan lengger.





<i>Muharram</i>	: Salah satu bulan dalam Islam.
<i>Pengeling</i>	: Peningat.
<i>Pengorengan/</i>	
<i>Uyon-uyon</i>	: Gendhing penanda mulainya pertunjukan lengger.
<i>Penthangan</i>	: Salah satu gerak tari khas banyumas yang digunakan dalam pertunjukan lengger.
<i>Petet</i>	: Sisir.
<i>Priyayi</i>	: Suatu golongan tertinggi dalam masyarakat karena mempunyai keturunan dari keluarga kerajaan.
<i>Ricik-ricik</i>	: Gendhing banyumasan.
<i>Sajen</i>	: Sesaji/ syarat berbentuk makanan, minuman, bunga, kemenyan, dsb.
<i>Santri</i>	: golongan petani-petani /pedagang kaya yang mampu untuk menunaikan Haji dan kembali untuk membangun pesantren.
<i>Sekar Gadung</i>	: Gendhing khas Banyumas
<i>Soundman</i>	: Operator dari keseluruhan sistem audio.
<i>Sura</i>	: Salah satu Bulan di kalender Jawa yang cukup sakral.
<i>Tampah</i>	: Wadah yang terbuat dari anyaman bambu berbentuk bulat melebar.

- Tenong* : Wadah yang terbuat dari anyaman bambu berbentuk bulat untuk tempat makanan
- Wong Cilik* : Orang dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah.
- Wedhangan* : Minuman yang digunakan untuk sesaji.
- Wedhang Arang*
- Kembang* : Minuman campuran arang dan bunga untuk sesaji.
- Wedhang Ijo* : Minuman terbuat dari rempah-rempah yang dikeringkan.
- Wedhang Jembawuk* : Minuman terbuat dari kopi dan santan.
- Wedhang Kuning* : minuman terbuat dari kunyit.



## BIODATA PENULIS



Nama : Rizki Ananda Novita Dewi  
 Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 07 November 1996  
 NIM : 14134124  
 Program Studi : S1 Tari  
 Fakultas : Seni Pertunjukan  
 Alamat : Dusun Sari Rt 04 Rw 02, Desa Argosari,  
 Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebuman.  
 E-mail : [rizkianandanovd@gmail.com](mailto:rizkianandanovd@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

- |                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| 1. TK Sekar Sari                     | 2002 |
| 2. SDN 2 Argosari                    | 2008 |
| 3. SMPN 1 Ayah                       | 2011 |
| 4. SMKN 3 Banyumas                   | 2014 |
| 5. Institut Seni Indonesia Surakarta | 2021 |